

<< lintas jagat >>

**Nenek 69 Tahun Terkunci di Kamar Mandi**

PARIS — Tinggal seorang diri bagi manula memang membawa banyak risiko. Untunglah, seorang perempuan lanjut usia bisa bertahan hidup meski terkunci di kamar mandi di Paris selama 20 hari. Ia tidak bisa keluar karena kunci pintu tersebut macet dan tak ada orang lain yang mengetahuinya. Kamar mandi sang nenek itu tidak memiliki jendela ataupun telepon sehingga perempuan berusia 69 tahun itu tidak bisa memberi tahu orang lain. Namun, ia tidak putus asa. Dengan terus-menerus

membenyikan pipa kamar mandi, harapannya ada tetangga yang akan mendengar. Para tetangga malah menduga dia sedang bekerja dan mereka menulis petisi agar dia menghentikan pekerjaannya, terutama di malam hari. "Anda bisa mendengar suara pukulan seperti suara martil pada malam hari," kata seorang tetangga nenek itu. Mereka berpikir ada penghuni rumah yang melakukan pekerjaan pembenyuran pipa di malam hari. Setelah beberapa hari orang menyadari mereka tidak pernah lagi melihat perempuan pensiunan itu dan memberi tahu pihak berwenang yang kemudian mengirim tim penyelamat. Petugas pemadam kebakaran akhirnya menerobos masuk ke apartemen tempat ia tinggal. ■ ap/wulan tunjung palupi ed: d sepriyossa

**Tambang Sungai Pike Bisa Meledak Lagi**

GREYMOUTH — Selandia Baru menjalani hari berkabung setelah 29 penambangnya tewas pada dua ledakan di pertambangan batu bara Sungai Pike. Otoritas setempat menyatakan, dibutuhkan waktu berbulan-bulan untuk mengumpulkan sisa jenazah para pekerja tambang tersebut karena masih mungkin terjadi ledakan susulan. Para penambang yang terjebak sejak minggu lalu dinyatakan tewas saat ledakan kedua terjadi pada Rabu (24/11) lalu. Padahal, tim penyelamat baru

saja akan berupaya menerobos ke dalam reruntuhan tambang untuk menolong mereka yang terjebak. Tim penyelamat tidak segera memasuki tambang karena tingginya potensi ledakan metana dan gas-gas beracun lain di terowongan. Namun, perusahaan tambang itu bertekad akan terus melakukan upaya pencarian sisa-sisa tubuh para penambang dan mengembalikannya kepada keluarga mereka. "Keluarga mereka menginginkan jenazah mereka kembali dan kami akan melakukan segala yang kami bisa untuk membuat hal itu terjadi," kata CEO Pike River Coal, Peter Whittall. Pengujian awal menunjukkan, tingkat gas naik lagi segera setelah ledakan pada Rabu lalu dan bisa memicu munculnya ledakan lain. ■ ap/wulan tunjung palupi ed: d sepriyossa

**Korut Diduga Pakai Thermobarik**

Hiru Muhammad

Sinyalemen yang beredar, serangan ke Yeonpyeong langsung atas perintah Kim Jong-il.

SEOUL — Militer Korea Selatan masih menganalisis serpihan ledakan yang tersisa di lokasi penyerangan di Pulau Yeonpyeong, Selasa (23/11) lalu. Tidak tertutup kemungkinan Korea Utara menggunakan bom jenis thermobarik.

Bom thermobarik merupakan senjata peledak yang menghasilkan gelombang ledakan dengan durasi yang lebih lama dari yang dihasilkan bahan peledak kental. Cara itu digunakan militer untuk meningkatkan jumlah korban dan menyebabkan kerusakan lebih hebat.

Pernyataan itu disampaikan seorang pejabat di kantor kepala staf gabungan Korsel yang enggan disebutkan jati dirinya. Yeonpyeong sendiri telah berubah layaknya medan pertempuran sejak Kamis (25/11) dengan hancurnya sejumlah rumah penduduk dan sarana umum lainnya.

Sejumlah media Korsel menyebutkan, serangan artileri yang dilancarkan Korut ke Pulau Yeonpyeong kemungkinan besar terjadi karena mendapat perintah langsung dari pemimpin Korut, Kim Jong Il. Kim bersama putra mahkota Kim Jong un, telah mengunjungi pangkalan artileri di lepas Pantai Laut Kuning beberapa jam sebelum terjadinya aksi serangan tersebut.

Harian Chosun Ilbo mengutip



**RERUNTUHAN**

Seorang warga Pulau Yeonpyeong, Kamis (25/11), melintas kawasan yang poranda akibat serangan Korea Utara, Selasa (23/11) lalu. Pihak Korsel menyebut serangan itu sebagai tindakan provokasi yang gegabah.

pernyataan seorang anggota komite pertahanan Korsel yang menyebutkan militer Korsel masih memperhatikan kemungkinan penyerangan itu datang dari Kim Jong Il dan anaknya Kim Jong-un yang menyetujui aksi serangan.

Pemerintah Korsel sendiri enggan berspekulasi soal itu. Namun bila benar, hal itu akan memunculkan teori yang menyatakan aksi serangan Korut terhadap Yeonpyeong dilakukan atas perintah militer yang ceroboh.

Saat ini, Korut sedang memasuki masa transisi pemerintahan dari Kim Jong-il kepada anak ketiganya Kim Jong un yang berusia

sekitar 20 tahun. Jong-un beberapa waktu lalu telah memperoleh pangkat baru sebagai jenderal bintang empat dan menempati pos tertinggi di Partai Pekerja. Pos itu merupakan persiapan baginya sebelum menggantikan posisi ayahnya.

Di Seongnam, di luar ibu kota Seoul, sejumlah pejabat militer Korsel dan keluarga menggelar upacara militer untuk menghormati tewasnya dua marinir Korsel akibat serangan Korut tersebut. Upacara pemakaman sendiri akan digelar Sabtu (27/11). Selain dua marinir, serangan Korut itu juga menewaskan dua orang warga sipil. BBC menganalisis, meski sejumlah

lah pemimpin Barat dan media asing mengutuk aksi serangan tersebut, suasana di Cina tampak tenang. Penguasa Cina hanya meminta kedua pihak yang bertikai dapat menahan diri. Beijing tidak mengutuk aksi serangan Korut itu karena apa pun yang dilakukan Korut selama ini Beijing hampir tak pernah mempersoalkan.

Bahkan, sebuah harian Cina memuji sikap Pyongyang itu sebagai tanda ketangguhan. Korut merupakan sekutu utama Beijing yang selama ini setia memasok sejumlah kebutuhan pokoknya ke Pyongyang yang terus mengalami kesulitan ekonomi. ■ ap/reuters ed: d sepriyossa

**Skandal Suap Coreng Perbankan India**

Wulan Tunjung Palupi

NEW DELHI — India memang boleh menjadi tempat bisnis yang dincar banyak orang. Namun baru-baru ini, citra India tercoreng dengan mencuatnya skandal suap ratusan juta dolar AS yang melibatkan bankir bank milik pemerintah.

Pusat Investigasi Penyelidikan Federal India (CBI) menangkap lima pejabat dari perusahaan publik yang dikelola negara: direktur utama Perusahaan Pembiayaan Keuangan LIC. Mereka ditahan karena menerima suap untuk memfasilitasi kredit korporasi besar. Tiga eksekutif senior lain dari sebuah perusahaan swasta yang tercatat di bursa efek India juga ditangkap atas tuduhan membagikan uang suap.

Skandal perbankan itu merupakan salah satu kasus suap terbesar di India selama ini. Skandal itu pun berpotensi merugikan citra ekonomi Asia ialah ketiga terbesar yang kini menjadi tujuan para investor asing itu. Apalagi, baru beberapa hari lalu Perdana Menteri India Manmohan Singh harus membela skandal korupsi lain yang melibatkan lisensi telekomunikasi yang dijual dengan harga murah.

"Ini adalah pesan buruk untuk pasar dan perekonomian India," kata DH Pai Panandiker, kepala badan penelitian RPG Foundation. Korupsi, kata dia, menciptakan citra yang sangat buruk tentang negara, dan itu

ibarat hilangnya kepercayaan akan sebuah sistem.

Namun, para analis masih percaya bahwa India tetap menjadi tempat yang dinamis investor dunia, selain negara-negara kelompok BRIC (Brasil, Rusia, India, Cina).

India dengan populasi 1,2 miliar penduduk menargetkan pertumbuhan ekonomi bisa melaju sebesar 8,5 persen pada 2010/2011. Sementara itu, untuk tahun-tahun sesudahnya, mereka menargetkan pertumbuhan di kisaran sembilan, bahkan 10 persen. Tingkat pertumbuhan ekonomi yang hanya bisa disaingi oleh Cina.

Dalam survei tahunan Transparency International 2010—lembaga yang memeringkat persepsi korupsi negara-negara di dunia—India menempati peringkat 87. Sementara Cina menempati peringkat 78 dalam pemeringkatan tersebut. "Kasus suap ini sangat besar, mencapai ratusan juta dolar AS," kata Direktur CBI, P Kandaswamy, Rabu (24/11) lalu.

Pemerintah India menyatakan, skandal itu merupakan insiden yang berdiri sendiri. "Jumlahnya tidak signifikan. Itu mencerminkan keserakahan individu, bukan kegagalan sistem," ujar R.

Gopalan, sekretaris untuk Lembaga Pengawas Keuangan. Padahal, diam-diam Pemerintah India diketahui menggelar pertemuan khusus guna membahas kasus itu. ■ reuters ed: d sepriyossa

**Portugal Sempat Lumpuh**

Wulan Tunjung Palupi

LISABON — Layanan publik di seluruh Portugal lumpuh akibat mogok nasional yang dilakukan serentak oleh para anggota serikat pekerja negara itu. Layanan kereta api, kereta bawah tanah, aktivitas di bandar udara, serta layanan kesehatan merupakan sektor-sektor yang amat terimbas karena pekerjaannya bergabung dalam mogok nasional itu.

Lebih dari 500 penerbangan telah dibatalkan dan bandara utama di negara itu lumpuh. Aksi mogok tersebut merupakan yang terbesar selama 20 tahun terakhir di Portugal.

Mogok itu dilakukan dalam usaha memengaruhi keputusan pemerintah yang akan maju ke parlemen untuk mengesahkan anggaran 2011 pada Jumat (26/11) ini. Anggaran itu dinilai akan membebani kelas pekerja. Perdana Menteri Portugal, Jose Socrates, mengatakan, akan melakukan kebijakan pemotongan gaji dan meningkatkan pajak untuk menekan defisit anggaran.

Para pekerja juga memilih mogok sebagai ekspresi ketidakpuasan publik atas kondisi ekonomi Portugal saat ini. Pemerintah berupaya melakukan penghematan anggaran dengan memotong berbagai alokasi, sementara sistem perbankan macet karena tingkat bunga semakin menanjak. Di sisi lain, investor tidak lagi percaya untuk membeli surat

utang pemerintah Portugal, apalagi surat utang swasta.

Portugal disebut-sebut akan mengikuti Irlandia yang akan segera menjadi pasien *bail out* Uni Eropa dan Dana Moneter Internasional (IMF). Negara yang memiliki utang tiga kali lipat lebih besar dibanding Produk Domestik Bruto itu tengah berada di tubir jurang krisis utang. Saat pemerintah sosialis berjuang menenangkan kekhawatiran pasar, serikat pegawai pemerintah serta swasta telah bersatu dalam hari mogok nasional.

Semua pekerja Lisbon Metro, jaringan kereta bawah tanah kota, bergabung dengan aksi pemogokan sejak tengah malam meskipun beberapa bus masih beroperasi di ibu kota. Serikat pekerja yang mogok mewakili sekitar 1,5 juta pekerja. Mereka menyerukan pemogokan seiring pemerintah mengumumkan langkah-langkah penghematan baru yang akan diberlakukan mulai Mei 2011.

Sementara itu, partai oposisi mengumumkan, mereka tidak akan menghalangi rencana pemerintah untuk menekan defisit 2011 sehingga anggaran ini kemungkinan akan lolos di parlemen.

Serikat Pekerja menentang rencana pemotongan anggaran 5 miliar euro (6,85 miliar dolar AS) yang mencakup pemotongan gaji untuk para pegawai negeri. "Tidak dapat diterima bahwa para pekerja yang

harus dikorbankan," kata Joao Proenca, pemimpin Serikat Buruh UGT, salah satu yang terbesar di Portugal. Proenca mengatakan, rakyat Portugal tidak bisa menerima jika solusi utama untuk keluar dari impitan ekonomi adalah dengan menekan para pekerja.

"Berarti kami para pekerja yang membayar krisis ini, bukan para bankir atau pemegang saham perusahaan besar," kata pegawai pensiunan berusia 65 tahun, Leandro Martins.

Satu per satu negara anggota zona euro yang memiliki rasio utang tinggi jatuh dalam krisis sehingga membutuhkan pinjaman talangan dari luar. Usai Yunani yang meminta bantuan pinjaman 110 miliar euro dan Irlandia yang masih menegosiasikan pinjamannya, Portugal disebut-sebut sebagai negara pasien berikutnya.

Kepercayaan investor terhadap pasar Eropa belum pulih meski Irlandia telah menyatakan diri akan meminta pinjaman dari Uni Eropa dan IMF. Sementara berkembang kekhawatiran di Portugal bahwa negara itu akan ditekankan untuk mengajukan *bail out*. Eropa tengah dibayangi ketakutan bahwa krisis utang ini akan menyebar ke seluruh zona pengguna euro.

Namun demikian, Presiden Dewan Uni Eropa, Herman Van Rompuy, menegaskan, masalah Portugal sangat berbeda dengan yang dihadapi Irlandia saat ini. ■ reuters ed: d sepriyossa

PPPA DAARUL QURAN HARIAN REPUBLIKA

**Doa Tolak Bala** untuk nusantara

Bersama: **Ust. Yusuf Mansur dan Tim Asaatidz Daarul Qur'an**

Sabtu, 27 November 2010  
 Pukul 07.00 - 12.00 WIB  
 Sekolah Daarul Qur'an Internasional (SDQI)  
 Jl. Gegerkalong Girang Baru No. 11, Bandung

acara ini juga diselenggarakan

**SERENTAK** di seribu masjid di waktu yang sama

Untuk informasi Masjid Peserta acara klik: [www.pppa.or.id](http://www.pppa.or.id)

SEGERA DAFTARKAN MASJID DAN MAJELIS TAKLIM ANDA

No. Rek. Kemanusiaan Peduli Merapi & Mentawai  
 BCA : A/C. 603 030 8059  
 BANK CIMB NIAGA SYARIAH : A/C. 520 01 00384 00 6  
 a.n Yayasan Daarul Qur'an Nusantara

Note :  
 - Datang 30 menit sebelum acara dimulai, diharapkan berpakaian rapih dan sopan serta Membawa perlengkapan sholat  
 - Harap peserta dalam kondisi sudah berwudhu dan membaca Al-Qur'an

Informasi:  
 022 7612 3430  
 021 7345 3000  
 085 642 119 642

Irfan Yudha |